

**SURVEY POTENSI DAN PENYUSUNAN PROGRAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
KECAMATAN PATUK**

**Ringkasan Hasil PPM di Kecamatan Patuk Gunung Kidul**

**Oleh**

**Jumadi, Parjono, Yuliati**

Sejak dulu Gunungkidul dikenal sebagai daerah tandus dan kekurangan air, karena sebagian besar sumber air (sungai) terletak di bawah tanah (*underground river*), lahannya marginal (solum tanah tipis), kondisi lahan kritis (*fragile*), kondisi wilayah terdiri dari batuan yang mudah terdegradasi dan berdaya dukung rendah, berbukit-bukit dan jalan berkelok-kelok. Keadaan alam ini menyebabkan penduduknya sebagian besar merupakan petani lahan kering. Oleh karena itu tidak mengherankan jika penduduknya banyak yang kurang mampu.

Dari data sensus penduduk tahun 2000, diketahui bahwa dari 16 kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul, Kecamatan Patuk mempunyai kepadatan penduduk terendah kedua. Ini merupakan indikasi bahwa daerah ini kurang subur atau rawan bencana, kurang menjanjikan untuk kesejahteraan.

Pada peristiwa gempa dasyat 27 Mei 2006, Kecamatan Patuk termasuk daerah yang kena bencana. Ditinjau dari potensi yang dimilikinya, seperti kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Gunungkidul, Kecamatan Patuk mempunyai potensi pertanian ubi kayu/ ketela pohon. Pada tahun 2005 hasil produksi ubi kayu Gunungkidul mencapai 799453,3 ton dan Kecamatan Patuk merupakan salah satu daerah penyumbang. Potensi dalam bidang tambang dan mineral antara lain andesit.

Jumlah kandungan berkisar antara 3.752 m<sup>3</sup> – 131.531.250 m<sup>3</sup> terdapat di Kecamatan Panggang, Patuk dan Gedangsari. Batu pasir urug, jumlah kandungan berkisar antara 244.063.500 m<sup>3</sup> terdapat di Kecamatan Ngawen, Patuk dan Gedangsari. Batu pasir tufan, jumlah kandungan bervariasi terdapat di Kecamatan Patuk, Panggang, Purwosari, Gedangsari, Nglipar, Semin, Ngawen dan Ponjong. Batu Gamping keras (bedhes), dengan jumlah kandungan bervariasi dan terdapat di hampir seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul. Breksi pumis, jumlah kandungan bervariasi terdapat di Kecamatan Patuk, Gedangsari, Semin, Ngawen, Karangmojo dan Ponjong. Di sisi lain, Kecamatan Patuk juga memiliki potensi/bahan/kerajinan antara lain topeng, dan arang kayu (<http://www.gunungkidulkab.go.id>).

Dari kondisi-kondisi tersebut, LPM UNY menentukan salah satu desa di Kecamatan Patuk sebagai desa mitra (binaan) dalam memberdayakan masyarakat untuk mempercepat pembangunan, menggantikan desa Wedomartani di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman yang telah lama menjadi desa mitra.

Untuk menentukan desa mitra mana yang dipilih dan program-program apa yang akan dilakukan, maka dilakukan survey potensi dan penyusunan program pemberdayaan masyarakat. Hasil-hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Potensi bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan usaha di bidang jasa tersebar di seluruh desa, sedangkan potensi pertambangan (koral pasir) hanya terdapat di desa Beji. Potensi kerajinan kayu, topeng, bambu, fiberglass ada dan dapat dikembangkan meskipun kecil, namun motivasi sumberdaya manusianya besar.

2. Desa-desanya di kecamatan Patuk dapat dipilih sebagai desa mitra, karena wilayahnya mudah terjangkau, prosentase datarannya paling besar, jumlah lulusan perguruan tingginya terbesar. Disamping itu potensi pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kerajinan, industri rumahtanga, bidang usaha jasa semuanya ada dan dapat dikembangkan.
3. Program-program yang dapat dikembangkan di desa Patuk antara lain pertanian dan pengolahan hasil pertanian padi, jagung, ubi-ubian, kacang-kacangan, sayur-sayuran, buah-buahan. Demikian juga perkebunan dan pengolahan hasil perkebunan coklat dan cengkeh dapat dikembangkan. Di bidang kehutanan pengembangan hutan dan pengolahan hasil hutan jati, mahoni, akasia, randu dapat dikembangkan dan di bidang peternakan, ternak ayam ras dan ayam kampung dapat dikembangkan sedangkan ternak sapi kurang dapat dikembangkan karena kesulitan pakan dan air. Pada bidang kerajinan, kerajinan bambu, fiberglass, kue, tempe dapat dikembangkan, sedangkan pada bidang jasa, penjahit, salon, bengkel motor, cuci motor, penggilingan padi, transportasi dapat dikembangkan.